
**BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan
Pembelajarannya**

Volume 8 Nomor 2, 2024

Journal homepage: <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



**FRASA ENDOSENTRIS PADA SURAT KABAR HARIAN KOMPAS EDISI 14 DAN 15 MEI
2023**

¹Ananta Harvianty Putri*, ²Haryadi

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2-6-2023

Accepted: 24-8-2023

Published: 26-12-2024

Keyword: forms,
patterns, endocentric
phrases, newspapers

Kata kunci: bentuk,
pola, frasa endosentris,
surat kabar

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how endocentric phrases are used in the May 14 and 15, 2023 editions of Kompas Daily Newspaper. The pattern and form of endocentric phrases will be described in this research. The type of research uses a qualitative descriptive approach. The data of this research is every endocentric phrase found in the 14th and 15th May 2023 editions of Kompas daily newspaper. The listening method is used as the data acquisition technique, followed by the note-taking technique. Analysis in the form of endocentric phrases in phrases with various types can be found in the findings of this study. Coordinative, attributive, and appositive endocentric phrases are found.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana frasa endosentris digunakan dalam Surat Kabar Harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Pola dan bentuk frasa endosentris akan dideskripsikan dalam penelitian ini. Jenis penelitian memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah setiap frasa endosentris yang didapati dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Metode simak sebagai teknik pemerolehan data, diikuti dengan teknik catat. Analisis berupa frasa endosentris dalam frasa dengan berbagai jenis dapat ditemukan dalam temuan penelitian ini. Ditemukan frasa endosentris koordinatif, atributif, serta apositif.

*Penulis korespondensi.

Alamat E-mail: anantaharvianty@students.unnes.ac.id (Ananta Harvianty Putri)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dapat diambil dalam berbagai konteks untuk mengutarakan informasi tentang sesuatu yang dituju, baik secara bentuk lisan maupun tulisan. Informasi tersampaikan secara lisan melalui radio dan televisi. Sedangkan media cetak, media sosial, media massa, merupakan bentuk penyampaian informasi secara tertulis. Bahasa Indonesia dalam dunia bahasa mempelajari berbagai ilmu, salah satunya adalah ilmu linguistik. Istilah “Linguistik” merujuk pada salah satu bidang keilmuan yang fokus kajiannya pada bahasa. Surat kabar, baik elektronik maupun cetak merupakan salah satu dari sekian banyak contoh bahasa tulis yang sering kita jumpai. Menurut Chaer (2014), sintaksis merupakan salah satu tingkatan dalam tataran linguistik atau tata bahasa.

Stryker dan Tarigan (dalam Ratnafuri dan Utomo, 2021) membahas tentang tataran sintaksis dan menjelaskan bahwa sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bentuk yang diperlukan untuk menghubungkan kata-kata menjadi kalimat. Menurut Verhaar (2016), sintaksis adalah sub-bidang linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat. Dalam kajian sintaksis terdapat kalimat, klausa, dan frasa, semuanya termasuk cakupan pembelajaran sintaksis tingkat rendah hingga tinggi.

Unit yang terjadi dari dua atau lebih kata yang memiliki kedudukan satu fungsi kalimat disebut frasa. Karena tidak memiliki predikat dan dapat berubah maknanya sesuai pemakaiannya, frasa biasanya tidak dapat menjadi bentuk kalimat yang sempurna. Chaer (2009) menegaskan bahwa frasa dapat dianggap sebagai unsur gramatikal yang berbentuk perpaduan kata yang tidak memiliki predikat atau perpaduan kata yang memenuhi salah satu peran sintaksis dalam kalimat. Ada dua unsur dalam frasa, yaitu unsur pusat dan unsur atribut. Unsur yang secara distribusi setara dengan keseluruhan frasa dari seluruh frasa dan merupakan unsur utama dalam sebuah frasa dikenal sebagai unsur pusat. Sementara itu, unsur yang kemampuan utamanya sebagai pelengkap frasa dan memperjelas unsur pusat suatu frasa dikenal sebagai unsur atribut. Menurut Chaer (2009), frasa dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu frasa eksosentris dan frasa endosentris.

Frasa endosentris, menurut Fortuna dan Tinambunan (2021) dalam artikelnya menyatakan bahwa frasa yang suatu komponennya sejajar dengan komponen lain atau berada dalam posisi yang sama. Frasa ini terdiri dari tiga macam frasa endosentris, yaitu koordinatif, atributif & apositif. Frasa endosentris juga terbagi dalam berbagai kategori, tergolong kata sifat, kata ganti, kata benda, kata kerja dan kata keterangan. Frasa juga

mempertimbangkan kaidah tata bahasa Indonesia. Dengan cara ini, banyak frasa yang terlacak di surat kabar. Salah satunya muncul di surat kabar harian Kompas.

Salah satu jenis media cetak adalah surat kabar, yang berisi liputan atau peristiwa-peristiwa aktual tentang apa yang terjadi di masyarakat pada hari itu. Salah satu jenis media cetak yang memberitakan kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat adalah surat kabar (Melani, 2019). Surat kabar menggunakan bahasa tulis yang harus diperhatikan lagi sebagai kelengkapan struktur kebahasaannya. Sejak tahun 1965, Kompas telah menjadi surat kabar nasional Indonesia yang berbasis di Jakarta. PT Kompas Media Nusantara, sebuah divisi dari Kompas Gramedia adalah perusahaan yang menerbitkan surat kabar. Dikatakan bahwa Kompas menyajikan berita yang lebih kritis, sesuai dengan fakta, dan tidak memihak kelompok atau partai.

Penelitian ini, peneliti melibatkan surat kabar harian Kompas sebagai alat penelitian. Frasa endosentris dalam media digital harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 menjadi fokus penelitian. Tersusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang nyata mengenai frasa endosentris yang termuat dalam surat kabar harian Kompas.

METODE

Penelitian ini memakai dua jenis pendekatan, yaitu teoretis dan metodologis. Pendekatan teoretis berupa pendekatan fraseologi yang fokus dalam penelitian ini pada tataran frasa yang ada dalam teks berita. Pendekatan metodologis menggunakan deskriptif kualitatif, karena topik penelitian ini adalah sebuah kata dan bahasa yang berusaha dipahami di dalamnya. Metode pengumpulan data penelitian adalah metode simak dan catat. Sumber data diperoleh dari keseluruhan teks berita yang memuat dari surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023, dan data diperoleh berupa frasa endosentris yang ditemukan dalam teks berita harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Analisis data memakai metode agih dengan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik ini digunakan untuk membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian, kemudian dilanjutkan dengan teknik lesap. Teknik lesap digunakan dengan menghilangkan unsur lingual data (Sudaryanto, 2015). Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah formal dengan menggunakan tanda-tanda pada tabel serta kutipan kalimat pada berita dan informal dengan kata-kata biasa. Tujuan penelitian ini untuk menemukan frasa endosentris yang termuat pada berita harian Kompas edisi 14 dan 15

Mei 2023. Analisis berupa frasa endosentris dalam frasa dengan berbagai jenis dapat ditemukan dalam temuan ini, yaitu frasa endosentris koordinatif, atributif, dan apositif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan ditemukan beberapa data yang didapat oleh peneliti, yaitu menemukan data berupa frasa endosentris dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Berlandaskan hal tersebut, gaya konstruksi frasa endosentris dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 dapat dikategorikan dalam tiga tipe, yaitu frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif. Bentuk frasa endosentris yang termuat pada surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 adalah sebagai berikut.

Frasa Endosentris Koordinatif

Frasa yang memiliki unsur setara disebut frasa endosentris koordinatif. Kehadiran unsur pembangun yang berfungsi sebagai penghubung dan pemarkah kata menunjukkan adanya kesetaraan. Konstruksi frasa endosentris koordinatif dibagi menjadi empat kategori oleh Parera (dalam Astighfarani dkk, 2020), yaitu penambahan, penggabungan, pemisahan, dan pemilihan.

Data 1: ...ingin menangkap luka, duka, dan amarah..

Kategori	Analisis
	...ingin menangkap luka, duka, dan amarah...
Frasa Endosentris	luka, duka, dan amarah
Kata Benda (UP)	luka, duka
Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	amarah
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Analisis: ...ingin menangkap **luka, duka, dan amarah**. (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 1 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 1 ditemukan frasa *luka, duka dan amarah*. Kata benda '*luka, duka*' diikuti kata benda '*amarah*' berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata '*luka, duka*'. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah '*amarah*'. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi '*dan*' yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Data 2: ...kepada korban dan suporter sepak bola di Indonesia.

Kategori	Analisis
	...kepada korban dan suporter sepak bola di Indonesia.
Frasa Endosentris	korban dan suporter
Kata Benda (UP)	korban
Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	suporter
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Analisis: ...kepada **korban dan suporter** sepak bola di Indonesia. (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 2 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 2 ditemukan frasa *korban dan suporter*. Kata benda '*korban*' diikuti kata benda '*suporter*' berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata '*korban*'. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah '*suporter*'. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi '*dan*' yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Data 3: ...dampak perubahan iklim dan kerusakan ekosistem.

Kategori	Analisis
	...dampak perubahan iklim dan kerusakan ekosistem.
Frasa Endosentris	perubahan iklim dan kerusakan ekosistem
Kata Benda (UP)	perubahan iklim
Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	kerusakan ekosistem
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Analisis: ...dampak **perubahan iklim dan kerusakan ekosistem**. (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023)

Data 3 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 3 ditemukan frasa *perubahan iklim dan kerusakan ekosistem*. Kata benda '*perubahan iklim*' diikuti kata benda '*kerusakan ekosistem*' berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata '*perubahan iklim*'. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah '*kerusakan ekosistem*'. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi '*dan*' yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Data 4: ...program literasi dan edukasi..

Kategori	Analisis
	...program literasi dan edukasi
Frasa Endosentris	literasi dan edukasi
Kata Benda (UP)	literasi

Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	edukasi
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Analisis: ...program **literasi dan edukasi**...(Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023)

Data 4 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 4 ditemukan frasa *literasi dan edukasi*. Kata benda '*literasi*' diikuti kata benda '*edukasi*' berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata '*literasi*'. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah '*edukasi*'. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi '*dan*' yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Frasa Endosentris Atributif

Frasa yang memiliki salah satu komponen pembentukannya menjadi pusat disebut frasa endosentris atributif adalah. Pengertian ini memiliki unsur pusat dan atribut karena unsur pusatnya tidak setara (Lestari, 2018).

Data 1: ..dinikmati di ruang bawah tanah...

Kategori	Analisis
	...dinikmati di ruang bawah tanah...
Frasa Endosentris	ruang bawah tanah
Kata Benda (UP)	ruang bawah
Kata Benda (Atr)	tanah
Jenis Frasa Endosentris	Atributif

Analisis: ...dinikmati di **ruang bawah tanah**... (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 1 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 1 ditemukan frasa *ruang bawah tanah*. Kata benda '*ruang bawah*' diikuti kata benda '*tanah*' berupa frasa endosentris atributif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata '*ruang bawah*'. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah '*tanah*' yang bermaksud untuk menjelaskan kata dasarnya.

Data 2: ...mundur dari anggota DPR RI Fraksi Golkar...

Kategori	Analisis
	...mundur dari anggota DPR RI Fraksi Golkar...
Frasa Endosentris	anggota DPR RI
Kata Benda (UP)	anggota
Kata Benda (Atr)	DPR RI
Jenis Frasa Endosentris	Atributif

Analisis: ...mundur dari **anggota DPR RI**... (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023).

Data 2 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 2 ditemukan frasa *anggota DPR RI*. Kata benda '*anggota*' kemudian diikuti kata benda '*DPR RI*' berupa frasa endosentris atributif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata '*anggota*'. Sedangkan unsur penjelas yang ditemukan adalah '*DPR RI*' yang bermaksud untuk menjelaskan kata dasarnya.

Frasa Endosentris Apositif

Frasa yang tidak dapat dihubungkan dengan konjungsi karena memiliki dua inti yang tidak memiliki referen yang sama disebut frasa endosentris apositif (Tarigan, 2009).

Data 1: ...Alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023.

Kategori	Analisis
	...alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023
Frasa Endosentris	Alun-alun Surabaya, Jawa Timur
Kata Benda (UP)	Alun-alun Surabaya
Jenis Frasa Endosentris	Apositif

Analisis: ...alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023 (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 1 yaitu frasa *alun-alun Surabaya, Jawa Timur* termasuk dalam frasa endosentris apositif. Karena '*alun-alun Surabaya, Jawa Timur*' merupakan kata benda, maka, pola konstruksi frasa endosentris apositif juga berupa kata benda. Frasa '*alun-alun Surabaya, Jawa Timur*' berfungsi sebagai komponen pusat.. Hubungan antara bagian pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata atau frasa tersebut memiliki makna yang sama.

Data 2: ...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi...

Kategori	Analisis
	...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi ...
Frasa Endosentris	putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi
Kata Benda (UP)	putri Presiden Soeharto
Jenis Frasa	Apositif

Endosentris	
-------------	--

Analisis: ...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi... (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023).

Data 2 yaitu frasa 'putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi' termasuk dalam frasa endosentris apositif. Karena 'putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi' merupakan kata benda, maka, pola konstruksi frasa endosentris apositif juga berupa kata benda. Frasa 'putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi' berfungsi sebagai komponen pusat. Hubungan antara bagian pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata atau frasa tersebut memiliki makna yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas mengenai analisis frasa endosentris dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Secara khusus, berita harian Kompas ditemukan tiga kategori frasa endosentris. Data dalam penelitian ini disajikan dalam wujud tabel dan bagian. Dalam surat kabar harian Kompas ditemukan kategori, bentuk, dan pola frasa endosentris. Berdasarkan konstruksinya, ditemukan tiga frasa endosentris, yaitu frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif. Pada data frasa endosentris koordinatif ditemukan empat frasa, data frasa endosentris atributif ditemukan dua frasa, dan data frasa endosentris apositif ditemukan dua frasa. Dengan eksplorasi ini, diharapkan para pembaca dapat memahaminya dan juga dapat meneruskan penelitian yang unggul dan pasti terhadap frasa endosentris.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiatmaja, R. N., & Martutik, M. (2020). Pengasaran Makna dalam Bahasa Jurnalistik. *BASINDO*, 4(1), 102-111.
- Astighfarani, S. A., Suhardi, & Pujiastuti, I. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Frasa Endosentris dan Eksosentris pada Kolom Opini Tanjungpinang Pos Edisi April 2019. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan ilmu Pendidikan*, 1(2), 195-203.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fortuna, M., & Tinambunan, J. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3), 70-76.
- Khumairoh, V., & Zahara, R. (2022). Analisis Frasa dalam Media Daring Laman Sindonews.com. *Arkhaish*, 13(1), 151-162.
- Lestari, R. S. A., Leoni, T. D., & Habibah, S. (2018). Analisis Frasa Endosentris dan Eksosentris pada Novel Supernova Akar Karya Dewi Lestari.
- Melani, S., Supadi, & Suryadi. (2019). Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu.

- Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 210-220.
- Ratnafuri, N. I., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Opini "Stop Melodrama" Surat Kabar Media Indonesia edisi 21 September 2020. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 16(2), 168-178.
- Risma, A., & Aisyah, S. (2022). Analisis Frasa Endosentris dan Eksosentris pada Koran Digital Detik.com berjudul "Kapolri Larang Polisi Tilang Manual. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(3), 94-105.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung.